

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan dipertimbangkan sebagai jalur strategis yang memberikan harapan untuk menunjang upaya pemecahan masalah jangka panjang. Program pembinaan dan pengendalian kependudukan dan lingkungan perilaku dilaksanakan secara terlaksana, sistematis, terarah dan ketersinambungan. Program pendidikan selalu berkembang dan maju dengan berbagai inovasi agar sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran pokok khususnya di lingkungan sekolah dasar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan seperti yang telah dimaksudkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk dapat terlaksananya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan baik pada jenjang pendidikan sekolah dasar diperlukan suatu proses pembelajaran dan pengajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan yang dapat menggali

seluruh potensi yang ada pada diri anak. Selain itu, diperlukan juga seorang guru atau sumber pendidik yang terampil dan handal dalam merancang, mendesain serta mengelola seluruh proses pembelajaran seperti yang tercermin dalam rambu-rambu pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Rambu-rambu tersebut antara lain menjelaskan bahwa seorang guru hendaknya dapat memilih serta menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik dan sosial.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengungkapkan :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa.bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan.

Pengembangan kurikulum ilmu pengetahuan sosial merespon secara positif sebagai pengembangan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan desternalisasi ini dilakukan untuk meningkatkan relevansi program

Asep Muhidin ,2013

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR MELALUI METODE KERJA KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran ilmu pengetahuan sosial(IPS) dengan keadaan dan kebutuhan manusia setempat dengan sejumlah aktivitas sosialnya. Kompetensi sosial menjamin kebutuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan prinsip-prinsip sosial, ekonomi, budaya, dan kewarganegaraan sehingga tumbuh generasi yang kuat dan berakhlak.

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian tujuan pendidikan IPS mengembangkan kemampuan peserta didik dalam disiplin ilmu-ilmu sosial( membentuk warga Negara yang baik).

Selain itu, tujuan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual peserta didik, pengembangan kemampuan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri peserta didik sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri peserta didik dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri peserta didik dan kepentingan masyarakat. Sedangkan tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi peserta didik baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

Pendidikan IPS tidak hanya mempelajari konsep-konsep yang relevan antara ilmu-ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu sosial saja, melainkan juga

mempelajari tujuan pendidikan dan pembangunan serta masalah-masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan seharusnya menghasilkan suatu kondisi pembelajaran yang memenuhi kriteria, baik ditinjau dari pengembangan, isi, bahan pelajaran yang tepat dan sesuai dengan tuntutan kurikulum dan bagaimana pula pendekatan strategi dan metode serta teknik mengajar yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

Berdasarkan pengalaman mengajar, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPS belum begitu bermakna, masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas, belum optimalnya nuansa kreatif dialog, ditemukannya hafalan-hafalan yang menjenuhkan sehingga tidak berkembangnya daya pikir siswa. Guru melaksanakan pembelajaran secara monoton menggunakan metode ceramah. Oleh sebab itu, kegiatan-kegiatan intelektual belum terlaksana sepenuhnya.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran IPS, metode ini sengaja menjadi bahan penelitian agar guru tidak hanya memakai atau menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan pelajaran IPS, karena dalam metode kerja kelompok siswa dilibatkan secara langsung sehingga akan menimbulkan kegiatan belajar yang aktif dan diharapkan dapat meningkatkan perolehan nilai dan sikap sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini terfokus pada penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran IPS dengan judul, “Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS di SD Melalui Metode Kerja Kelompok”. (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2012/2013).

### **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari uraian diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam kajian ini adalah “ model apa yang dianggap tepat dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPS?”. Dengan rumusan masalahnya:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan metode kerja kelompok?
2. Bagaimana proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode kerja kelompok?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 pada pembelajaran IPS setelah menggunakan metode kerja kelompok?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan metode kerja kelompok.

Asep Muhidin ,2013

**UPAYA PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR MELALUI METODE KERJA KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



2. Proses pembelajaran siswa Kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode kerja kelompok.
3. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 pada pembelajaran IPS setelah menggunakan metode kerja kelompok.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum, manfaat hasil penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi baru tentang kemajuan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS melalui penggunaan metode kerja kelompok, terutama informasi tentang :

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan metode kerja kelompok.
2. Proses pembelajaran siswa Kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode kerja kelompok.
3. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah 03 pada pembelajaran IPS setelah menggunakan metode kerja kelompok.

#### **E. Klarifikasi Konsep**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu adanya penjelasan yang berhubungan dengan judul penelitian.

Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

## 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar bukan sekedar penguasaan suatu hasil latihan melainkan adanya perubahan perilaku secara bertahap, baik dalam ranah kognitif, afektif, ataupun psikomotor, yang lambat laun akan terintegrasi menjadi suatu kepribadian. Seseorang yang melakukan proses belajar akan terlihat perubahan tingkah lakunya.

Sudjana(2004: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

## 2. Pembelajaran IPS di SD

IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu, sedangkan pengertian ilmu sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. (Nana Supriatna, 2007).

## 3. Metode Kerja Kelompok

Sagala (2012: 215) metode kerja kelompok adalah dimana anak didik dalam suatu kelompok di pandang sebagai suatu kesatuan tersendiri untuk mencari satu tujuan pelajaran yang tentu dengan bergotong royong.

Sedangkan menurut Moedjiono, Sumantri, dan Permana (1998/1999:148) metode kerja kelompok adalah format belajar mengajar yang menitik beratkan kepada interaksi antara anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Karena itu guru dituntut untuk mampu menyediakan bahan- bahan pelajaran yang secara manifulatif mampu mengaktifkan anak untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri atas lima bab, diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) klarifikasi konsep, dan f) sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian pustaka yang berisi tentang: a) pengertian pembelajaran, b) pengertian hasil pembelajaran, c) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, d) evaluasi hasil belajar, e) metode pembelajaran, f) metode kerja kelompok, dan g) pembelajaran IPS di SD.



Bab III berisikan metode penelitian, meliputi: a) jenis penelitian, b) lokasi dan subjek penelitian, c) teknik pengumpulan data, d) teknik pengelolaan dan analisis data, e) prosedur penelitian.

Bab IV berisikan tentang hasil penelitian, meliputi: a) deskripsi lokasi penelitian, b) pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas, c) pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab terakhir berisikan: a) kesimpulan, dan b) saran.

